

**Pengaruh Efektifitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai
Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Utara**



YONANDA FAIRUZA AYUDHYA 2216041089

UNIVERSITAS LAMPUNG

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU
ADMINISTRASI NEGARA 2023/2024**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai Efektivitas Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Wonokromo, menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2014), metode explanatory research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat pada Kecamatan Wonokromo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode 20 September – 20 Oktober 2023.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dan variabel-variabel penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Efektivitas Absensi *Fingerprint* (X) efektivitas absensi fingerprint merupakan suatu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia di Kecamatan Wonokromo, terutama untuk menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

b. Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) (Y) disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan bentuk pengendalian agar pelaksanaan pekerjaan pegawai selalu berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penelitian ini disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) menggunakan indikator yang mana datanya diperoleh dari Laporan Bulanan Karyawan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Efektifitas Absensi *Fingerprint*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Bebas (Independent Variabel) Efektifitas Absensi Fingerprint (X)	Produksi	1. Pelaksanaan tujuan 2. Pencapaian tujuan	Ordinal
	Efisiensi	Hasil pencapaian target pekerjaan	
	Kepuasan dan Semangat Kerja	1. Motivasi pekerjaan 2. Kenyamanan 3. Sistem Intensif	
	Kemampuan menyesuaikan diri	1. Program penyesuaian diri internal organisasi 2. Penyesuaian diri eksternal organisasi	
	Perkembangan	1. Program pelatihan 2. Sosialisasi	
	Perangkat Keras (hardware)	1. Komputer 2. Jaringan	
	Database	Menyimpan data	
	Prosedur	Prosedur pemakaian	
	Personalia Pengoprasian	1. Operatur computer 2. Teknisi Komputer	

Sumber: Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja (2009)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sangadji & Sopiah (2010, hal.185) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas 28 dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Sipil Negara (ASN) berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut (Sangadji & Sopiah, 2010) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana: n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung berupa hasil kuesioner responden mengenai

efektivitas absensi *fingerprint* terhadap disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Lampung Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2010) adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari laporan absensi bulanan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Lampung Utara buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

1. Metode Studi Pustaka

Beberapa kajian literatur dan teori-teori efektivitas absensi *fingerprint* dan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN).

2. Metode Observasi

Pengamatan secara langsung pelaksanaan efektivitas absensi *fingerprint* di Kabupaten Lampung Utara meliputi kegiatan Aparatur Sipil Negara (ASN) di kantor secara bertahap. Sesuai dengan jadwal kegiatan penelitian yang telah disesuaikan oleh Kabupaten Lampung Utara.

3. Interview

Dengan tahap pemberian induksi tentang penerapan efektivitas absensi *fingerprint* oleh Kabupaten Lampung Utara. Pengamatan penerapan efektivitas absensi *fingerprint* yang didampingi oleh Kasubag Umum Kepegawaian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian berupa catatan wawancara dan foto-foto yang terkait dengan pelaksanaan penerapan efektivitas absensi *fingerprint* di Kabupaten Lampung Utara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari interview. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi product moment Pearson's, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%, dengan menggunakan rumus (Prayitno,2010):

$$r = \frac{n(E_{xy}) - (E_x E_y)}{\sqrt{(n^2 x^2 - (E_x)^2)(n^2 y^2 - (E_y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan

Y =Skor total

N = Jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan signifikansi product moment Pearson's. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi < 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prynno, 2010). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode *Cronbach* yakni (Prayitno, 2010):

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1) r}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata rata kolerasi antar variable

k = jumlah variable bebas persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengaji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Priyitno, 2010).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier sederhana maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (Bestinial Unit Fungtor) Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, komitanta atan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan (a) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Latan, 2013).

Kriteria pengujian dengan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov test adalah:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.4 Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variable (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. (Sugiyono, 2011 menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen).

Untuk mengetahui efektivitas absensi *fingerprint* terhadap disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Lampung Utara, dilakukan analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

1. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

t = test signifikan dengan angka korelas

b_i = koefisien regresi

Se (b_i) = standard

Formulasi hipotesis uji t:

1. Ho

Tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

2. Ha

Ada pengaruh secara parsial (individu) antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

3. Level of significane 5% (Uji 2 = 2,5% atau 0,025).

a. Ho diterima Ha ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai Sig, > 0, 05.

b. Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai Sig, < 0,05.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat. Rumus yang akan digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F: pengujian secara simultan

R²: koefisien determinasi

k: banyaknya variabel

n= banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F:

1. Ho

Ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2. Ha

Tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3. Level of significance 5%

3. Uji R (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat bungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyah Fitriyah, F., & Ismail, I. (2018). *Analisis Perbedaan Tingkat Disiplin Kerja PNS Sebelum dan Sesudah Implementasi Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2015 (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan, Bangkalan)*.

Gandhi, M. A. (2017). *Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Teknik Industri (Smti) Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.

Hasibuan, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Iwan Mamminanga, 2020. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Elektronik Sidik Jari Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Bisnis*.

Mohammad Hosman Hariyadi, 2019. *Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan an Peternakan Di Kabupaten Sumenep*. *Universita Wiraraja*.

Puti sheila lubna hariadi, (2018) : *Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print dan Sanksi dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Kantor Pt. Rimba Perkasa Utama Samarinda*, *Ejournal Administrasi Bisnis*, Universitas Mulawarman.

Ulfi Syafitri, 2018. *Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Pada Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan*, *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik*.

Tannady hendy, (2017), *manajemen sumber daya manusia*, Yogyakarta. Djubaeni, F.,Kawet,L.,& Dotulong,L.O. (2017).

Pengaruh Penggunaan Fingerprint Dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). <https://scholar.google.co.id>